

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan pada Ny. R dari awal pemeriksaan pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan berakhirnya kunjungan . Dari hasil pengkajian pada kunjungan I, ditemuka Hb ibu 14,7 gr/dL yang berarti Ny. R tidak mengalami anemia,. Pada kunjungan terakhir tanggal 29 Februari 2024 Ibu mengeluh nyeri pinggang, asuhan yang diberikan pada ibu yaitu mengurangi aktivitas yang berlebihan dan senam hamil
2. Asuhan Persalinan Ny. R dari kala I sampai kala IV berjalan dengan lancar pada 18 Maret 2024 dengan usia kehamilan 39 minggu, robekan derajat II dan tidak ada ditemukan komplikasi.
3. Asuhan masa nifas Ny. R dimulai dari 18 Maret 2024 yaitu postpartum 6 jam sampai 6 minggu postpartum. Selama kunjungan masa nifas ibu mengatakan tidak ada masalah.
4. Asuhan bayi baru lahir pada Ny. R dengan jenis kelamin Perempuan BB: 3500 gr, PB : 50 cm, LK: 31 cm, LD : 34 cm, LL: 11 cm. tidak ditemukan cacat dan tanda bahaya. Bayi telah diberikan salep mata, Vit – K 1/3 bagian paha luar sebelah kiri, serta satu jam kemudian imunisasi HB-0 dipaha kanan bayi.
5. Asuhan kebidanan pada Ny. R konseling calon akseptor KB Suntik 3 bulan dilakukan pada tanggal 22 April 2024, tidak ada penyulit, ibu sudah diberikan konseling mengenai KB yang cocok untuk dirinya dan ibu sudah menyatakan kepada suami terlebih dahulu. Penyuntikan Kb suntik 3 bulan tanggal 06 mei 2024 dan memberitahukan suntikan ulang yaitu tanggal 29 Juli 2024.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang semakin lebih baik.

2. Bagi klien

Agar klien memiliki kesadaran dalam melakukan pemeriksaan keadaan kesehatannya secara teratur di klinik bidan atau pelayanan kesehatan terdekat mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Ibu menjadi lebih yakin dan nyaman mendapatkan pengawasan kesehatan, menjaga kebersihan diri dengan cara melakukan personal hygiene, nutrisi yang seimbang dan memenuhi kebutuhan ASI eksklusif pada bayi, dan menganjurkan klien untuk menjaga jarak kehamilan dengan menggunakan KB sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bidan R.H untuk tetap memberikan asuhan continuity of care pada setiap klien yang membutuhkan asuhan kebidan sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak di wilayah Kota Pematangsiantar.